

## ABSTRAK

**Herman Darmawan, 2025.** *Implementasi Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas pada Pendidikan Tinggi di Indonesia.* Penelitian ilmiah jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Dosen Pembimbing I Dr. M. Noor Fuady, M. Ag dan Dosen Pembimbing II Dr. Fahmi Riady, S. Th.I., M.S.I.

**Kata Kunci:** Implementasi, Syed Muhammad Naquib al-Attas, Pendidikan Tinggi, Indonesia

Pendidikan tinggi di Indonesia sedang menghadapi tantangan di era modern dengan melesatnya arus informasi yang datang dari penjuru arah, tantangan ini menuntut Pendidikan tinggi untuk memberikan kesuksesan yang bersifat terampil kepada mahasiswanya agar dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan pasar. Namun perlu diingat, hal ini perlu diseimbangkan dengan tidak boleh melepas aspek yang paling fundamental yakni nilai-nilai yang bersifat metafisik seperti etika dan ruhani, yang sepertinya banyak dalam prosesnya aspek ini seperti belum terimplementasi dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini memberikan penawaran terkait setiap aspek dalam pendidikan melalui pandangan Syed Muhammad Naquib al-Attas yang mencoba untuk menghidupkan kembali nilai-nilai spiritual sebagai tujuan utama dalam pendidikannya, yang diimplementasikan dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka sebagai langkah dalam melaksanakan penelitian. Data dikumpulkan melalui langkah pustaka dan dokumentasi. Kemudian, data dianalisis menggunakan teknik *Content Analysis*, karena memang data yang akan dikaji berupa isi dari sebuah dokumen-dokumen tertentu yang telah dikumpulkan.

Hasilnya ditunjukkan dalam beberapa point, pertama, menginternalisasikan tujuan pendidikan kearah *ta'dib* dapat diimplementasikan dengan mencantumkan visi misi yang berfrasa pembentukan insan yang beradab dan bertauhid serta menanamkan niat yang lurus kepada mahasiswa, kedua merancang kurikulum pendidikan tinggi dari aspek konten dengan mewajibkan mata kuliah *Islamic Worldview*, Al-Qur'an Hadits, Filsafat ilmu, sejarah dan bahasa (Arab dan Inggris), ketiga memposisikan peran dosen sebagai pendidik yakni dengan memberikan otoritas kepada dosen, mendahului pengamalan adab bagi dosen sebelum mengajar, menumbuhkan budaya akademik yang bersifat religius, serta seleksi dosen yang berfokus pada integritas moral, keempat menanamkan prinsip *ta'dib* kepada mahasiswa dengan membentuk kesadaran niat belajar untuk meraih ridha Allah, menegakkan kode etik mahasiswa berbasis adab dan mengarahkan organisasi kemahasiswaan sebagai sarana pembinaan karakter, terakhir mengembangkan metode pendidikan berdasarkan prinsip *ta'dib* dengan bercerita hikmah dan dialog.